

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha (bisnis) saat ini ditandai dengan adanya kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Indriantoro (1996) dalam Eko Arief Sudaryono dan Istiati Diah Astuti (2005) menyebutkan ada empat macam teknologi yang berkembang pesat saat ini, yakni teknologi sistem informasi, teknologi permanufakturan, teknologi transportasi, dan perkembangan teknologi informasi. Dari beberapa macam perkembangan teknologi, perkembangan teknologi sistem informasi memiliki dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai dirasa sangat penting. Eko Arief Sudaryono dan Istiati Diah Astuti (2005) berpendapat bahwa kehadiran dan pesatnya perkembangan sistem informasi ini memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Peran sistem teknologi informasi selain untuk meningkatkan berbagai efektivitas dan efisiensi kerja dalam suatu organisasi juga sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun tingkat

manajerial, oleh sebab itu perkembangan teknologi sistem informasi sangat diperlukan bagi pengelola/pelaku bisnis untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi persaingan global. Kemudahan lain yang ditawarkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pengolahan data, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan atau kebijakan yang tepat, sehingga masalah-masalah yang timbul dalam perusahaan bisa cepat terselesaikan.

Teknologi informasi telah banyak meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian Lavota (1990) dalam Eko Arief Sudaryono dan Istiati Diah Astuti (2005) meneliti kemampuan teknologi komputer dalam membantu berbagai teknik audit. Dalam bidang permanufacturan, aplikasi komputer digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan pengendalian mutu produk melalui *computer-aided design* dan *computer-integrated manufacturing* (Bennet *et al.*, 1987 dalam Eko Arief Sudaryono dan Istiati Diah Astuti (2005). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi komputer telah dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan bisnis. Manfaat yang diperoleh antara lain: penghematan dan ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, dan akurasi informasi yang lebih baik.

Penerapan teknologi informasi menimbulkan berbagai problematik yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, teknologi, konsep sistem, perilaku dan berbagai faktor lainnya. Igbaria (1984) dalam Eko Arief Sudaryono dan Istiati Diah Astuti (2005) menyebutkan bahwa dari berbagai faktor penyebab

problematik dalam pengembangan komputer, aspek perilaku merupakan faktor yang paling dominan. Agar sistem informasi ini dapat optimal dalam meningkatkan kinerja organisasi bisnis, terlebih dahulu sistem ini harus dapat diterima dan digunakan oleh pemakai-pemakainya.

Adanya penggunaan sistem informasi dalam organisasi bisnis secara tidak langsung juga menuntut para pemakai harus dapat menyelesaikan pekerjaannya secara komputerisasi. Karena perubahan tersebut, maka penelitian terkait sudah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Rustiana (2005), Rini Handayani (2007), Teddy Oswari, E. Susy Suhendra, dan Ati Harmoni (2008), dan Ardi Hamzah (2009). Hasil dari penelitian mereka menyatakan bahwa perubahan dari kegiatan manual menjadi komputerisasi tersebut tidak berjalan dengan mudah dikarenakan adanya berbagai ekspektasi dan hambatan dari pemakainya. Ekspektasi kinerja juga mengalami kenaikan sehingga kinerja dari pegawai tersebut juga mengalami peningkatan. Begitu pula, ekspektasi usaha menuju penggunaan sistem informasi bukan merupakan suatu upaya yang berat dan memakan waktu yang relatif lama. Di samping ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha juga adanya faktor sosial yang mendukung perubahan tersebut, misal adanya dukungan dari teman, pimpinan maupun lingkungan yang ada di organisasi. Tidak lepas pula adanya kesesuaian tugas dalam menggunakan sistem informasi, kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan sistem informasi dan kecemasan mempengaruhi minat para pemakai.

Pemanfaatan sistem informasi tersebut menurut Ardi Hamzah (2009) mencakup adanya pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik; dan pemanfaatan kemajuan sistem informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini. Karena sangat pentingnya sistem informasi, maka telah banyak peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan penggunaan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2007) memasukkan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial yang menjadi dasar pengukuran minat pemanfaatan sistem informasi. Kemudian variabel minat pemanfaatan dan kondisi yang memfasilitasi pemakai digunakan untuk mengukur penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif signifikan untuk variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Faktor yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan. Kesimpulannya menunjukkan faktor sosial tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan minat pemanfaatan juga tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Ardi Hamzah (2009) dalam penelitiannya memasukkan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi untuk melihat pengaruhnya terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasilnya dengan pengujian secara *parsial* menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi

berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian oleh Teddy Oswari. dkk (2008) memasukkan 12 variabel yang terangkum dalam Model UTAUT, yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*, *internet self-efficacy*, kecemasan berkomputer (*computer anxiety*), daya inovasi individu, infrastruktur teknologi, kesesuaian jenis usaha, persepsi biaya/keuangan, ukuran usaha, tekanan persaingan, dan pengaruh konsumen. Hasilnya menunjukkan variabel pengalaman dalam penggunaan komputer juga mempengaruhi pengaruh antara variabel bebas yang diujikan (ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial) terhadap niat untuk menggunakan teknologi informasi dalam hal ini menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan suatu laporan keuangan. Sedangkan variabel pengalaman juga berpengaruh terhadap pengaruh kondisi pendukung terhadap variabel kinerja perusahaan, walaupun nilai pengaruh yang dihasilkan bernilai nyata. Variabel usia juga merupakan variabel kontrol yang sangat nyata mempengaruhi hubungan yang terjadi antara variabel bebas (ekspektasi kinerja, ekspektasi sosial dan pengaruh sosial) terhadap niat untuk menggunakan teknologi informasi pada pembuatan berbagai laporan keuangan UKM yang disertai dengan adanya variabel usia yang juga menjadi kontrol bagi pengaruh kondisi pendukung terhadap kinerja perusahaan.

Rustiana (2005) meneliti tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian dalam menggunakan komputer, yang hasilnya adalah bahwa *computer anxiety* atau kekuatiran seseorang dalam menggunakan komputer mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer. Begitu pula penelitian Lindianasari (2001) dalam Disti Yogi Davista (2008) hasil yang diperoleh bahwa semakin tinggi tingkat keahlian pengguna, semakin tinggi pula partisipasi pengguna di dalam pengembangan sistem informasi. Hasil penelitian Putri Heliyawati (2009) menunjukkan bahwa kecemasan berkomputer berpengaruh negatif terhadap niat pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Ardi Hamzah (2009). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ardi Hamzah (2009) terletak pada objek penelitian dan variabel independennya. Objek penelitian dalam penelitian Ardi Hamzah (2009) adalah karyawan bagian keuangan yang ada pada Pemerintah Kabupaten di Pulau Madura (Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep), sedangkan dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan *leasing* di Kabupaten dan Kota Madiun. Dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian Ardi Hamzah (2009) pada variabel independennya yakni adanya penambahan variabel kecemasan berkomputer yang diadopsi dari penelitian Putri Heliyawati (2009).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul:
Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan *Leasing* di Kota dan Kabupaten Madiun).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
4. Apakah kesesuaian tugas (*job fit*) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
5. Apakah kecemasan berkomputer (*Computer Anxiety*) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
6. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa :

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2. Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
3. Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
4. Kesesuaian tugas (*job fit*) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
5. Kecemasan berkomputer (*computer Anxiety*) berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
6. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas para pegawai dengan memberikan kebijakan tepat yang dilakukan oleh manajer.
2. Bagi akademi hasil penelitian ini dapat memberikan bukti mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi, dan kecemasan berkomputer (*computer anxiety*). Sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi telaah teori antara lain: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, kecemasan berkomputer, dan minat pemanfaatan sistem informasi; pengembangan hipotesis, kerangka konseptual atau model penelitian.

3. METODA PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.